

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mengembangkan dan melakukan berbagai investasi untuk memperoleh keuntungan atau laba. Salah satu instrument yang banyak dikenal di masyarakat adalah saham. Investasi dalam bentuk saham atau biasa disebut investasi saham yakni pembelian atau kepemilikan saham perusahaan lain dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan lainnya.

Sebelum pengambil keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Tujuan investor melakukan investasi saham yaitu untuk memperoleh return (pengembalian) saham yang tinggi. Oleh karena itu, *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan berusaha memperbaiki dan menjaga kinerja yang dapat mempengaruhi *return* saham agar saham yang diinvestasikan meningkat.

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun semakin berkembang. Oleh karena itu perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan masyarakat

Dan prospeknya akan menguntungkan di masa yang akan datang. Salah satu sektor industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan adalah sektor industri dasar dan kimia dapat dilihat dari peningkatan jumlah emiten sektor industri dasar dan kimia yang jauh lebih besar dibandingkan sektor lain.

Industri Pulp dan Kertas pada saat ini di Indonesia menunjukkan perkembangan. Seiring dengan kenaikan harga pulp dunia. Industri pulp dan kertas merupakan salah satu sektor unggulan yang terus dipantau perkembangannya karena memiliki ketersediaan bahan baku dan pasar yang cukup kuat dibandingkan dengan negara-negara lain yang melakukan dumping. Banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan modal di industri pulp dan kertas karena mereka beranggapan jika kertas banyak digunakan oleh semua kalangan masyarakat tidak hanya di dunia pendidikan saja tetapi kenyataannya permintaan pulp dan kertas dipasaran tidak meningkat. Dari uraian di atas penulis mengambil Perusahaan Pulp dan Kertas dikarenakan untuk membantu menaikkan permintaan pulp agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Profit Margin atau *Net profit Margin* (laba bersih) mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan return kepada pemegang saham (Prihadi, 2010:147) dalam Fitriani Dwi (2017). Semakin tinggi *return* atau pendapatan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan.

Net Profit Margin adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih, rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan. Sedangkan teori tentang *Net Profit Margin* dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio untuk menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualannya Wibowo dan Wahyu (2003) dalam Guswandi (2015).

Setyaningsih (2001) dalam Guswandi (2015), *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Sedangkan berdasarkan teori *Debt to Equity Ratio* dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas.

Tambunan (2007) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dimasa yang akan datang dan masih bersifat tidak pasti.

Penelitian Guswandi (2015) melakukan pengujian Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham pada

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Hasil menunjukkan secara parsial (uji-t) variabel *Net Profit Margin*(NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Fitria Dwi Astuti (2017) melakukan pengujian Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Hasil menunjukkan secara parsial (uji-t) kedua variabel *Net Profit Margin*(NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sama-sama berpengaruh signifikan terhadap *returnsaham*.

Hal ini berbeda dengan penelitian Cokorda dan Henny (2016) Pengaruh DER, ROA, dan EVA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Food dan Beverage di BEI. Hasil menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan, *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Yosep William, Farida Titik dan Dewa Putra (2017) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hasil menunjukkan secara parsial bahwa *Net Profit Margin* (NPM)

tidak berpengaruh signifikan terhadap *returnsaham* sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari uraian di atas, peneliti berfokus pada saham perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia pulp dan kertas sebagai objek penelitian ini, dengan penelitian selama empat tahun yaitu pada tahun 2013-2016. Berdasarkan latar belakang di atas dimaksudkan untuk melihat kinerja keuangan berupa laporan keuangan pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016).**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki batasan-batasan dalam pembahasan. Hal ini dilakukan agar penelitian yang akan dianalisis dan diteliti menjadi komprehensif dan terfokus. Oleh karena itu, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan seperti dibawah ini :

1. Subjek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang telah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia (Pulp dan Kertas) yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia pulp dan kertas yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
2. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia pulp dan kertas yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia pulp dan kertas yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 -2016.

2. Untuk mengetahui dan memahami *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi penelitian yang akan datang terutama berkaitan dengan *Return Saham*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Bagi pihak lain, memberikan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.
- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga untuk menerapkan teori yang telah didapatkan di FEB UMK.